

**IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL LEARNING* PADA MURID
LINTAS JENJANG DI SEKOLAH DASAR**

(Studi Komparatif di Sekolah dengan sistem *Blended Learning* Kota Bandung dan
Sekolah Dasar Konvensional Kota Cimahi)



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan guru sekolah dasar

Oleh:

Nesty Ermin Nadhirah

2103468

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH PURWAKARTA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA
IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL LEARNING* PADA MURID LINTAS
JENJANG DI SEKOLAH DASAR

Oleh:
Nesty Ermin Nadhirah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Nesty Ermin Nadhirah, 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei, 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian. Dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
NESTY ERMIN NADHIRAH

IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL LEARNING* PADA MURID LINTAS
JENJANG DI SEKOLAH DASAR

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

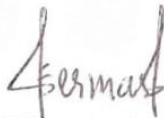
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sofyan Iskandar, M.Pd.

NIP. 195910261984031001

Pembimbing II



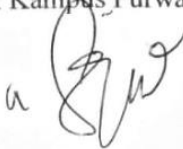
Nenden Permas Hikmatunisa, M.Pd., M.A.

NIP. 920230219931117201

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 PGSD

UPI Kampus Purwakarta



Dr. Neneng Sri Wulan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198404132010122003

Implementasi *Contextual Learning* Pada Murid Lintas Jenjang Di Sekolah Dasar

Nesty Ermin Nadhirah

NIM. 2103468

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan implementasi pembelajaran kontekstual (*contextual learning*) pada murid lintas jenjang (kelas 1–6) di dua tipe sekolah dasar, yakni sekolah dengan sistem *blended learning* di Kota Bandung dan sekolah dasar konvensional di Kota Cimahi. Pembelajaran kontekstual dipilih karena diyakini mampu menghubungkan materi pelajaran dengan konteks nyata dalam kehidupan nyata peserta didik, meningkatkan pemahaman konsep, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus komparatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kelas dan lingkungan sekolah, serta dokumentasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan sistem *blended learning* menerapkan pembelajaran kontekstual secara menyeluruh dan terstruktur. Hal ini ditunjukkan melalui pengelompokan lintas jenjang (*mixed-age*), pemanfaatan teknologi melalui LMS, serta pelaksanaan proyek-proyek kolaboratif yang merefleksikan kehidupan nyata peserta didik. Refleksi dan penilaian otentik menjadi bagian penting dalam siklus pembelajaran. Sebaliknya, sekolah dasar konvensional menunjukkan penerapan *contextual learning* yang belum optimal, dengan pendekatan yang masih didominasi oleh metode ceramah, keterbatasan media pembelajaran, penggunaan teknologi yang belum terpadu, serta refleksi yang belum dilakukan secara sistematis. Namun penilaian yang digunakan sekolah konvensional sudah otentik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *contextual learning* memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar peserta didik lintas jenjang, terutama jika didukung oleh fasilitas yang memadai, kompetensi guru yang adaptif, dan kebijakan sekolah yang progresif. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya pelatihan guru yang berkelanjutan, penguatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua, serta penyediaan sumber daya belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Kata Kunci: *Contextual Learning, Murid Lintas Jenjang, Blended Learning, Sekolah Dasar, Komparatif*

Implementation of Contextual Learning for Students Across Levels in Elementary Schools

Nesty Ermin Nadhirah

NIM. 2103468

ABSTRACT

This study aims to explore and compare the implementation of contextual learning for students across levels (grades 1-6) in two types of primary schools, namely blended learning schools in Bandung City and conventional primary schools in Cimahi City. Contextual learning was chosen because it is believed to be able to connect the subject matter with the real context in students' real life, improve concept understanding, and encourage active involvement in the learning process. This research uses a qualitative approach with a comparative case study method. Data collection techniques included in-depth interviews, classroom and school environment observations, and learning documentation. The results show that schools with blended learning system implement contextual learning thoroughly and structurally. This is shown through mixed-age grouping, utilization of technology through LMS, and implementation of collaborative projects that reflect learners' real life. Reflection and authentic assessment become an important part of the learning cycle. In contrast, conventional elementary schools show that the implementation of contextual learning is not optimal, with an approach that is still dominated by the lecture method, limited learning media, unintegrated use of technology, and reflection that has not been done systematically. However, the assessment used by conventional schools is authentic. This research concludes that contextual learning has great potential in improving students' understanding, engagement and motivation to learn across levels, especially if supported by adequate facilities, adaptive teacher competencies and progressive school policies. The research also recommends the need for continuous teacher training, strengthening collaboration between schools and parents, and providing learning resources that are contextual and relevant to learners' lives.

Keywords: Contextual Learning, Multi-Grade Students, Blended Learning, Elementary School, Comparative Study

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pendekatan Contextual Learning	Error! Bookmark not defined.
2.2 Murid Lintas Jenjang.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Sekolah Konvensional.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5 Teori Perkembangan Anak	Error! Bookmark not defined.
2.6 Teori Sosial Bandura.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Hasil Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Peran Peneliti	Error! Bookmark not defined.
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.5	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Pengembangan Instrumen	Error! Bookmark not defined.
3.9	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.10	Uji Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.11	Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.12	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
4.1	Implementasi Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Learning</i>) Pada Murid Lintas Jenjang di Sekolah <i>Blended Learning</i> di Kota Bandung.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.	Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.	Kurikulum pada Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.	Sistem Kelas pada Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.4.	Strategi Pembelajaran pada Sekolah dengan <i>Sistem Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.	Aktivitas Pembelajaran pada Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.6.	Peran Guru dan Peserta Didik di dalam Kelas.	Error! Bookmark not defined.
4.1.7.	Media dan Sumber Belajar yang Digunakan ...	Error! Bookmark not defined.
4.1.8.	Keterlibatan Peserta Didik di dalam Kelas	Error! Bookmark not defined.
4.1.9.	Aktivitas Refleksi Pembelajaran di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.10.	Instrumen Penilaian dan Hasil Belajar Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.
4.2	Implementasi Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Learning</i>) Pada Murid Lintas Jenjang di Salah Satu SD Negeri di Kota Cimahi	Error! Bookmark not defined.

4.2.1.	Sekolah Dasar Negeri sebagai Sekolah Konvensional.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.	Kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.	Sistem Kelas pada Sekolah Dasar Negeri	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.	Strategi Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri.	Error! Bookmark not defined.
4.2.5.	Aktivitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6.	Peran Guru dan Peserta Didik di dalam Kelas.	Error! Bookmark not defined.
4.2.7.	Media dan Sumber Belajar yang Digunakan di Dalam Kelas....	Error! Bookmark not defined.
4.2.8.	Keterlibatan Peserta Didik di dalam Kelas	Error! Bookmark not defined.
4.2.9.	Aktivitas Refleksi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.10.	Instrumen Penilaian dan Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
4.3	Perbedaan dalam Implementasi <i>Contextual Learning</i> antara Sekolah <i>Blended Learning</i> di Kota Bandung dan Salah Satu SD Negeri di Kota Cimahi	Error! Bookmark not defined.
4.4	Faktor-faktor yang Memengaruhi Implementasi <i>Contextual Learning</i> pada Kedua Jenis Sekolah.	Error! Bookmark not defined.
4.4.1.	Fasilitas Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2.	Kompetensi Guru/Pengajar	Error! Bookmark not defined.
4.4.3.	Kebijakan Sekolah	Error! Bookmark not defined.
4.4.4.	Keterlibatan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Pada Murid Lintas Jenjang Di Kedua Jenis Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
4.6	Tantangan dan Solusi Implementasi <i>Contextual Learning</i> pada Murid Lintas Jenjang.....	Error! Bookmark not defined.
4.6.1.	Hambatan/Tantangan pada Penyelenggaraan <i>Contextual Learning</i> di Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.

4.6.2. Solusi terhadap Hambatan/Tantangan pada Penyelenggaraan <i>Contextual Learning</i> di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Saran untuk Praktisi Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Saran untuk Pembuat Kebijakan Pendidikan ...	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Data Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2. Format <i>deep interview</i> guru.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3. Format <i>deep interview</i> kepala sekolah 1.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4. Format <i>deep interview</i> kepala sekolah 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5. Lembar observasi kelas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1. Format penilaian pengetahuan 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2. Format penilaian pengetahuan 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3. Format penilaian sikap	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4. Format penilaian keterampilan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5. Tabel perbedaan implementasi <i>contextual learning</i> pada murid lintas jenjang di kedua sekolah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6. Contoh kegiatan pada pembelajaran <i>contextual blended-differentiated learning</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Indikator instrumen penelitian berdasarkan sintaks <i>contextual learning</i> yang disintesis oleh peneliti dari berbagai artikel jurnal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1. Jenis Kelas di Sekolah dengan sistem <i>blended learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2. Perbedaan metode belajar sekolah dengan sistem <i>blended learning</i> dengan metode lama	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3. <i>Curriculum circle</i> sekolah dengan sistem <i>blended learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4. Kelas lintas jenjang di sekolah dengan sistem <i>blended learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5. Aktivitas pembelajaran kelas <i>mixed-age</i> 4-6...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6. Sesi diskusi dalam debat kelas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7. Aktivitas belajar di sekolah dengan sistem <i>blended learning</i> ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8. Aktivitas pengembangan dan aktualisasi diri ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9. <i>Learning Management System</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.10. Rencana penggunaan media belajar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.11. Bank konten.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.12. Membuat pohon harapan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.13. Penilaian manual peserta didik 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.14. Penilaian manual peserta didik 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.15. Karakteristik kurikulum merdeka oleh ruang guru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.16. Posisi kursi dan meja pada kelas tinggi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.17. Posisi kursi dan meja pada kelas rendah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.18. Aktivitas pembelajaran kontekstual kelas atas (Kelas 5)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.19. Aktivitas pembelajaran kontekstual di kelas rendah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.20. Pembiasaan upacara bendera.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.21. Pembiasaan literasi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.22. Pembiasaan keagamaan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.23. Program P5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.24. Tampak depan masuk sekolah.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.25. Lorong tunggu orang tua	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.26. Meja resepsionis.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.27. <i>Lost and found corner</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.28. Rak sepatu	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.29. Area <i>play and learn</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.30. <i>Block corner</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.31. Papan karya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.32. Area karya peserta didik.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.33. Pojok baca	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.34. Perpustakaan sisi kiri.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.35. Ruang kelas (salah satu kelas).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.36. Ruang konsul (dalam)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.37. Ruang konsul (luar).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.38. Ruang guru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.39. Gerbang bangunan sekolah dasar negeri konvensional.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.40. Papan tulis di salah satu kelas tinggi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.41. Area karya, lemari dan perlengkapan peserta didik (Map)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.42. Perpustakaan sekolah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.43. Pojok baca dan papan karya peserta didik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.44. Lorong kelas kaya teks.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.45. Pintu masuk ruang kelas.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.46. Dekorasi kaya teks	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.47. Fasilitas kebersihan (tempat sampah)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.48. Lapangan dan masjid sekolah (Ujung).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.49. Toilet sekolah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.50. Gudang sekolah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.51. Pintu masuk ruang guru dan kepala sekolah .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.52. <i>Teacher's Development Programme</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.53. Data guru dan tenaga kependidikan di sekolah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.54. Fitur pelatihan mandiri di aplikasi Ruang GTK...	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1. Lembar Wawancara Guru.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 2. Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 3. Lembar Validasi <i>Judgement Expert</i> Guru 1.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 4. Lembar Validasi <i>Judgement Expert</i> Guru 2.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 5. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Kepala Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 6. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Kepala Sekolah Dasar Konvensional.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 7. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru 1-3 dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 8. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru 1-3 dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 2.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 9. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru 1-3 dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 10. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru 4-6 dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 11. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru 4-6 dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 2.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 12. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru 4-6 dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 13. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru Kelas 1 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 14. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru Kelas 2 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 15. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru Kelas 3 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 16. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru Kelas 4 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 17. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru Kelas 5 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A 18. Pernyataan Kesiediaan Penggunaan Data Guru Kelas 6 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 2. Hasil Wawancara Guru 1-3 di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 3. Hasil Wawancara Guru 1-3 di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 4. Hasil Wawancara Guru 1-3 di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 3	Error! Bookmark not defined.

Lampiran B 5. Hasil Wawancara Guru 4-6 di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 6. Hasil Wawancara Guru 4-6 di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 7. Hasil Wawancara Guru 4-6 di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i> 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 8. Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 9. Hasil Wawancara Guru Kelas 1 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 10. Hasil Wawancara Guru Kelas 2 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 11. Hasil Wawancara Guru Kelas 3 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 12. Hasil Wawancara Guru Kelas 4 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 13. Hasil Wawancara Guru Kelas 5 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 14. Hasil Wawancara Guru Kelas 6 di Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 15. Dokumentasi Sampel Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 16. Dokumentasi Sampel Karya Peserta Didik di sekolah dengan Sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 17. Dokumentasi Sampel Karya Peserta Didik di Sekolah Dasar Konvensional.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 18. Dokumentasi Kurikulum di Sekolah dengan sistem <i>Blended Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B 19. Dokumentasi Kurikulum Sekolah Dasar Konvensional	Error! Bookmark not defined.
Lampiran C 1. Tabel Perbedaan Implementasi <i>Contextual Learning</i> pada Kedua Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, dkk. (2021). Pengaruh Metode *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/703>
- Ai, J., Huynh, T., & Seyed Abolghasem, S. (2022). *Conceptualizing reflective practice in education: A cyclical process for professional growth*. *Frontiers in Psychology*, 13(1008234). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008234>
- Almulla, M. A. (2023). *Inquiry-based learning: Enhancing educational outcomes through active exploration and critical thinking*. *F1000Research*, 13(1045).
<https://doi.org/10.12688/f1000research.131045>
- Arifin, Z. (2020). Pentingnya penilaian formatif terhadap perkembangan siswa sekolah dasar [Studi literatur]. *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan*, 6(3).
<https://journalpedia.com/1/index.php/jppp/article/download/2768/2790/8663>
- Az Zahra, M., Mentari, P. A. I., & Renata, M. M. (2024). Efek perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.47134/jpbsi.v1i1.1267>
- Dila, A., dkk. (2024). Pengaruh fasilitas sekolah terhadap proses pembelajaran di SD Negeri Campur Asri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 26-35. <https://doi.org/10.47134/edukatif.v2i1.2553>
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2022). Format penilaian. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://cdn-simpkb.id/s3/daljab/PPG%202022/Prajab/Asesmen%20PGSD%20II/S2-T6/Format%20Penilaian.docx>
- Fauziah, I. dkk. (2024). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 330-341. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.919>
- Firmansyah, D. dkk. (2022). *Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1(3), (297-324).
<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i3.2317>
- Fitriani, K. (2024). Pengaruh Pendekatan *Contextual Learning* (CL) terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasnidar, dkk. (2020). Pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar PPKn murid sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 45-53
- Hidayati, M. (2020). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI di MI At-Tahzib Kekait Lombok Barat tahun pelajaran 2019/2020* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram). UIN Mataram. <https://etheses.uinmataram.ac.id/1035/>
- Hidayatullah, M. F. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Hikmah*, 18(2), 123-135.

- Intaniasari, Y, dkk. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 21–29. <https://journals.ums.ac.id/bppp/article/download/19424/7803>
- Kartika, I. (2021). *Blended Learning* sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Edu*, 5(4), (2156-2163). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1137>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2025, Maret 10). *Pemanfaatan Learning Management System dalam meningkatkan dan pemeratakan kualitas pendidikan*. <https://kemenkopmk.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024, September 11). *Peran guru sebagai fasilitator: Tekanan atau tantangan?* BGPS Sulawesi Utara. <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2024/09/11/peran-guru-sebagai-fasilitator-tekanan-atau-tantangan/>
- Magdalena, I. dkk. (2024). Konsep Model Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(1),(1–10). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i1.2027>
- Mardiana, dkk. (2025). Karakteristik dan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Pasundan. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/20988>
- Maulana, N, dkk. (2022). Pengaruh Model Blended Learning Berbasis Edmodo dan Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1(4),(414-415). <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1168>
- Mawardi, dkk. (2019). Model Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Kontekstual Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Siswa SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), (49-52). <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p48-61>
- Mayasari, A. (2022). Apa yang Dimaksud dengan Sekolah Konvensional? Ini Pengertian dan Ciri-cirinya. Adjar.id. <https://adjar.id/read/apa-yang-dimaksud-dengan-sekolah-konvensional-ini-pengertian-dan-ciri-cirinya-221106>
- Mueller, J., & Ngozwana, N. (2024). *Authentic assessment for motivating student learning and teaching effectiveness in secondary schools*. *European Journal of Mathematics and Science Education*, 10(3), 93–104. <https://doi.org/10.12973/ejmse.v10i3>
- Munawar, A. (2022). Merdeka Belajar: Pendekatan individual dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 120-130.
- Nababan, D, dkk. (2023). Strategi Pembelajaran Kontekstual. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), (593-596). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/167/165>
- Nashruddin, W., & Ningtyas, R. (2020). *The use of questioning strategy in promoting students' critical thinking*. *ELTICS Journal*, 8(2), 69–79. <https://doi.org/10.2407-0742>
- Nurhalimah, N. dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas III SD

- Negeri 124394 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2527–2535. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8595>
- Nurhaswida, dkk. (2023). Pengaruh model pembelajaran *peer teaching* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. *Pediaqu Journal*. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/632>
- Nurhidayat, dkk. (2023). Pengaruh fasilitas sekolah terhadap keberhasilan belajar siswa di tingkat dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jpp.v10i2.5678>
- Nuryana, A. dkk (2021). Perbedaan Pendekatan Kontekstual Dengan Pendekatan Tradisional Dan Penerapannya Di Kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*.
- Pak, T., Prescott, B., & Bruder, R. (2024). *Strategies for developing skills within learning communities: A systematic review of best practices*. *MDPI Education Journal*, 14(9), 231–250. <https://doi.org/10.3390/mdi.v14i9>.
- Rahayu, N. S. (2023). Pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa. *Media Penelitian Pendidikan*, 7(2). <https://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/download/21074/9242>
- Rohmah, dkk. (2023). Partisipasi peserta didik SD dalam proses pembelajaran berbasis teknologi pada *blended learning*. Al-Madrasah. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1818>
- Rohmawati, A (2022). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17, 15–25. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/3491/2497/5437>
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan* (Edisi 5). Salemba Humanika.
- Sari, L, dkk. (2023). Implementasi Model CL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun *Higher Order Thinking Skills*. *Journal of Educational Integration and Development*, 3(2), (). <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i2.297>
- Simangunsong, dkk. (2022). Pengembangan Strategi *Blended Learning* Berbasis *Contextual Learning* (Ct). *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v11i2.12593>
- Subandi, A. dkk. (2025). Strategi pengembangan kompetensi guru dan staf dalam manajemen SDM pendidikan. *Edukasi Elita*, 2(1), 107–113. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Edukasi/article/download/956/1515/5332/>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ed. terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Suhartoyo, E. dkk. (2020). Pembelajaran Kontekstual dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 1(3), (161–164). <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/6588/7200>
- Sumianto, dkk. (2024). Pembelajaran Sosial-Kognitif di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), (102–109). <https://irje.org/index.php/irje/article/view/1015/747>

- Suriani, N. dkk (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), (25-36). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suryani. (2023). Metode Penelitian. Politeknik Penerbangan Palembang. <http://repository.poltekbangplg.ac.id/354/2/Bab3.pdf>
- Suryani, D. (2024). Metode Pembelajaran Konvensional di Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 9(3), 210-220.
- Susanti, R. (2024). Analisis pengaruh kualitas sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 5197–5201. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27744>
- Swawikanti, K. (2022). Kupas Tuntas Kurikulum Merdeka, Begini Konsep & Implementasinya, Ruang Guru. <https://www.ruangguru.com/blog/kurikulum-merdeka>
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahrani, T. dkk. (2024). Tahap refleksi dalam pembelajaran IPAS menggunakan media Engklek Quiz. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 412–420. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/18855/8770/77123>
- Veenman, S. (2021). *Effects of multi-age classrooms on social-emotional learning: A meta-analysis. Journal of Educational Psychology*, *113*(2), 245–260. <https://doi.org/10.1037/edu0000478>
- Waruwu, S., Lase, D. D., & Harefa, S. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wirakusumah, R. S., dkk. (2023). *analysis of teaching strategies of sekolah murid merdeka (smm) teachers in increasing the effectiveness of technology-based blended learning. Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(2), 215–233. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4715>
- Yulianti, T. dkk. (2019). *The Blended Learning for Student's Character Building. Atlantis Press*, 422. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icope-19/125937537>
- Zahara, dkk. (2022). Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal BasicEdu*, 6(4), (6482-6490). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3189>
- Zamjani, I. (2022). *Arsitektur sekolah yang fleksibel terhadap perubahan* [Laporan penelitian]. Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/buku/1674026181_Final_ISBN_Paramita_Arsitektur_Sekolah_.pdf